

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan penelitian lapangan (*field reserach*). Penelitian lapangan merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di SMP N 1 Pecangaan Jepara, yang difokuskan pada kelas VIII untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh strategi pembelajaran tidak langsung dan strategi pembelajaran mandiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Obyek studi ini ditelaah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Penelitian survey dilakukan untuk membuat suatu generalisasi dari suatu pengamatan terbatas atau sampel menjadi kesimpulan yang berlaku umum bagi populasi. Penelitian ini mampu menjangkau responden yang banyak jumlahnya dengan menggunakan kuesioner.¹ Dengan survey yang dilakukan, peneliti akan mencari tahu seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran tidak langsung dan strategi pembelajaran mandiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP N 1 Pecangaan Jepara yang berjumlah 330 peserta didik.

¹ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, (Kudus : Media Ilmu Press : 2010) 52.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta : 2015) 117.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Adapun teknik pengambilan sampling peneliti menggunakan *probability sampling*, dalam teknik ini pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini teknik yang dipilih adalah *simple random sampling*, dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁴

Karena keterbatasan waktu, uang dan tenaga peneliti, maka peneliti hanya mengambil sampel kelas VIII yang berjumlah 330 peserta didik secara acak. Menentukan besarnya sampel menggunakan rumus Krecjie. Dengan menggunakan tabel Krecjie, bila diketahui populasi 330, taraf kesalahan 5% maka sampelnya adalah 60 peserta didik. Jadi sampel dalam penelitian di kelas VIII di SMP N 1 Pecangaan Jepara berjumlah 60 peserta didik.

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah obyek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵ Sedangkan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (variabel bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Kudus : Media Ilmu Press : 2010) 118.

⁴ *Ibid*, hal. 120

⁵ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar : 2001) 61.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Kudus : Media Ilmu Press : 2010) 60.

akibat, karena adanya variabel independen/bebas.⁷ Karena dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu dua variabel independen simbol X_1 dan variabel independen kedua diberi simbol X_2 dan variabel dependen diberi simbol Y .

1) Variabel Independen

- a. Strategi pembelajaran tidak langsung (X_1), dengan indikator :
 - a) Mendorong ketertarikan dan keingintahuan peserta didik
 - b) Menciptakan alternatif dan penyelesaian masalah
 - c) Mendorong kreatifitas dan pengembangan ketrampilan interpersonal
 - d) Pemahaman yang lebih baik
 - e) Mengekspresikan pemahaman
- b. Strategi pembelajaran mandiri (X_2), dengan indikator :
 - a) Membangun inisiatif individu
 - b) Membangun kemandirian
 - c) Peningkatan diri

2) Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependennya, yaitu:

a. Hasil belajar siswa (Y), dengan indikator;

Prestasi aktual yang ditampilkan oleh siswa, yang berupa nilai soal essay materi Asmaul Husna. Dengan indikator pembelajaran yang akan menjadi acuan penilaian sebagai berikut:

- 1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat
- 2.3 Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir*
- 3.3 Memahami makna *Asma'u al-Husna al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir*
- 4.3 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani *Asma'u al-Husna al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir*

D. Variabel Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memiliki arti tunggal dan diterima secara objektif bilamana

⁷ *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Kudus : Media Ilmu Press : 2010) 61.

indikator variabel yang bersangkutan tersebut tampak.⁸ Definisi operasional bertujuan untuk menguji hipotesis dan mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian, sekaligus menghindari kesalahpahaman atau perbedaan pandangan dalam mendefinisikan variabel yang dianalisis. Definisi operasional digunakan untuk menghindari terjadinya salah dalam menafsirkan variabel yang digunakan dalam penelitian.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung

Strategi pembelajaran tidak langsung adalah strategi pembelajaran yang menuntun siswa menyaring sendiri seluruh konsep yang dipelajarinya menurut sudut pandang mereka sendiri dan meleburkan atau membenamkan diri mereka dalam kemandirian melalui kegiatan yang dijalankannya.⁹

2. Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi pembelajaran mandiri adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan dan kemandirian siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.¹⁰

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.¹¹

4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran pendidikan agama Islam upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam.

⁸Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar : 2001) 74.

⁹Suprayekti dkk., *Pembaharuan Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka: 2003) 6.12.

¹⁰Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media : 2014) 126.

¹¹Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta : 1999) 37.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan yang terkait dengan obyek dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹² Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan strategi pembelajaran tidak langsung dan strategi mandiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Adapun kuesioner ini diberikan kepada peserta didik kelas VIII SMP N 1 Pecangaan Jepara yang diambil peneliti secara acak. Bentuk angket yang digunakan peneliti adalah angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup, artinya angket tersebut menyediakan beberapa kemungkinan jawaban/pada tiap pertanyaan sudah disediakan alternatif jawaban.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹³ Metode ini digunakan untuk menggali data-data yang dengan mudah diamati secara langsung, seperti: letak geografis, sarana prasarana di SMP N 1 Pecangaan Jepara. Observasi yang peneliti lakukan ini adalah observasi pasif, dengan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting, diantaranya kegiatan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII, keterlibatan peserta didik saat pembelajaran, peningkatan hasil belajar peserta didik ketika strategi pembelajaran tidak langsung dan strategi pembelajaran mandiri diterapkan di kelas VIII SMP N 1 Pecangaan Jepara.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Kudus : Media Ilmu Press : 2010) 199.

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset : 1991) 136.

melalui dokumen.¹⁴ Dokumentasi digunakan untuk mencatat data dan dokumen yang ada, seperti : sejarah singkat berdirinya sekolah, visi misi dan tujuan, sarana dan prasarana, tata tertib, keadaan peserta didik di SMP N 1 Pecangaan Jepara. Selain itu, dokumentasi ini akan digunakan untuk memperoleh data tentang RPP yang digunakan guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

F. Teknik Analisis Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar menjadi sistematis,. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel bebas(*independen*) atau X dan variabel terikat (*dependen*) atau Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert, yang mana tiap-tiap pertanyaan dengan masing-masing 4 porsi jawaban sebagai berikut:¹⁵

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia : 2011) 183.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Kudus : Media Ilmu Press : 2010) 135.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian Variabel bebas (*Independen*) atau X_1
Strategi Pembelajaran Tidak Langsung

VARIABEL	SOAL	SUB SOAL	TOTAL SOAL
Strategi pembelajaran tidak langsung (X_1)	1. Mendorong ketertarikan dan keingintahuan peserta didik - Apakah anda belajar terlebih dahulu sebelum pelajaran PAI dimulai? - Apakah anda bersemangat belajar materi PAI? - Apakah anda merasa ingin tahu isi materi pelajaran PAI? - Apakah anda bertanya tentang materi PAI yang belum dipahami? - Apakah anda antusias berdiskusi dengan kelompok belajar mengenai materi PAI yang baru?	1 2 3 4 5	5

	<p>2. Menciptakan alternatif dan penyelesaian masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah anda menemukan jawaban atas setiap masalah yang anda pecahkan dalam materi? - Apakah anda selalu memiliki ide untuk menemukan solusi dari setiap permasalahan dalam materi? - Apakah anda menjawab permasalahan dengan menggunakan kemampuan berpikir sendiri sesuai dengan pengetahuan yang anda miliki? - Apakah anda membuat alternatif jawaban lain untuk menemukan jawaban dari masalah dalam materi? - Apakah anda menetapkan 	<p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>11</p>	<p>6</p>
--	--	---	----------

	<p>jawaban atas permasalahan didalam materi dengan berdiskusi atau secara kelompok?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah anda menyimpulkan sendiri jawaban dari teman-teman dan guru setelah dilakukan pengambilan keputusan dalam materi? 		
	<p>3. Mendorong kreativitas keterampilan interpersonal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika hari ini ada materi PAI, apakah anda mengingat materi yang diajarkan minggu lalu? - Apakah anda mengaplikasikan materi PAI dengan baik dan benar? - Apakah anda menegur teman yang tidak memperhatikan guru pada waktu pelajaran? - Apakah anda menanyakan 	<p>12 13 14 15</p>	<p>4</p>

	bahasa yang sulit dipahami pada waktu pelajaran?		
	4. Pemahaman yang lebih baik	16	5
	- Apakah anda memahami materi yang anda peroleh dengan baik?	17	
	- Apabila diberi tugas apakah anda mengerjakan tugas tersebut berdasarkan pemahaman sendiri?	18	
	- Apakah anda membuat catatan-catatan inti agar lebih mudah memahami materi?	19	
	- Apakah anda menjawab pertanyaan guru setelah pembelajaran PAI?	20	
	- Apakah anda menjelaskan materi PAI dengan bahasa sendiri saat pembelajaran?		

5. Mengekspresikan pemahaman	21	
- Apakah anda mampu menjelaskan kembali materi yang disampaikan guru?	22	
- Apakah anda aktif dalam belajar melalui pengamatan yang diajarkan guru?	23	
- Selain dari buku, apakah anda memperoleh pengetahuan dan belajar dari media lain?	24	
- Apakah guru anda memberi kesempatan untuk mengungkapkan gagasan anda terhadap isi materi?	25	5
- Apakah guru anda memberikan umpan balik ketika anda menyampaikan gagasan anda?		
JUMLAH		25

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian Variabel bebas (*Independen*) atau X_2
Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi Pembelajaran Mandiri (X_2)	1. Membangun inisiatif individu		
	- Apakah anda menyiapkan buku-buku, alat-alat tulis sebelum belajar?	1	
	- Apakah anda membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum diajarkan oleh guru?	2	
	- Apakah setiap ada permasalahan dalam memahami materi anda bertanya kepada guru atau orang lain?	3	
	- Apakah jika materi belum paham, anda akan berusaha mencari buku-buku dipergustakaan untuk membantu memahami?	4	4

	2. Membangun kemandirian		
	- Apakah anda membuat rangkuman setelah membaca buku pelajaran PAI?	5	
	- Apakah sesudah ulangan PAI anda mencoba mengulanginya kembali untuk menjawab tes dirumah?	6	
	- Apakah anda gunakan untuk bertanya ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya?	7	
	- Apakah anda ke perpustakaan untuk menambah pengetahuan yang belum anda pahami?	8	
	- Apakah anda membuat rencana kerja dalam belajar?	9	
	- Apakah setiap ada ulangan, anda selalu belajar malam?	10	
	- Apakah anda mendengarkan ketika guru menerangkan?	11	
	- Apakah ketika tidak ada ulangan anda tetap belajar dengan teratur?	12	
	- Apakah anda langsung mengerjakan setiap ada pekerjaan rumah (PR) atau tugas dari guru?	13	
			9

	3. Peningkatan diri - Apakah anda merencanakan dan mengambil keputusan sendiri dalam urusan belajar? - Apakah setiap ada jam kosong anda memilih untuk belajar sendiri? - Apakah anda mengerjakan tugas secara mandiri?	14 15 16	3
JUMLAH			1 6

Tabel 3.3
Indikator variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

Hasil Belajar Siswa (Y)	1.3 Meyakini bahwa Allah Maha mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat 2.3 Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna <i>al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> 3.3 Memahami makna <i>Asma'u al-Husna al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> 4.3 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani <i>Asma'u al-Husna al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i>
-------------------------	--

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Untuk itu maka peneliti-peneliti dalam bidang pendidikan instrumen penelitian yang digunakan sering disusun sendiri termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya.

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diteliti.¹⁶ Jadi, uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian.

Dalam penelitian ini, dalam mengukur validnya sebuah instrumen, peneliti menggunakan uji validitas konstruk, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total.¹⁷ Untuk pengujian validitas instrumen meneliti menggunakan uji validitas konstruksi (*construct validiy*) yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen. Untuk keperluan ini maka diperlukan bantuan komputer yaitu dengan program SPSS.

Uji instrumen yang peneliti lakukan yaitu dengan cara menyebar angket sebanyak 60 kepada 60 responden. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara korelasi r hitung dengan r tabel, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak valid.
- b. Jika korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data valid.

Di mana R tabel = 0,254 dimana $N=60$

Adapun hasil uji instrument variabel X_1 dan X_2 kepada 60 responden setelah diuji dengan bantuan SPSS 16.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4
Validitas Instrumen Variabel Strategi Pembelajaran Tidak Langsung (X_1)

Item	r hitung	r table ($N=60$)	Keterangan
X1	0,293	0,254	Valid
X2	0,417	0,254	Valid
X3	0,466	0,254	Valid
X4	0,419	0,254	Valid
X5	0,311	0,254	Valid
X6	0,454	0,254	Valid
X7	0,513	0,254	Valid

¹⁶ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus : Media Ilmu Press : 2004) 13.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Kudus : Media Ilmu Press : 2010) 177.

X8	0,416	0,254	Valid
X9	0,345	0,254	Valid
X10	0,254	0,254	Valid
X11	0,429	0,254	Valid
X12	0,458	0,254	Valid
X13	0,446	0,254	Valid
X14	0,568	0,254	Valid
X15	0,568	0,254	Valid
X16	0,470	0,254	Valid
X17	0,263	0,254	Valid
X18	0,186	0,254	Tidak Valid
X19	0,431	0,254	Valid
X20	0,492	0,254	Valid
X21	0,278	0,254	Valid
X22	0,125	0,254	Tidak Valid
X23	0,225	0,254	Tidak Valid
X24	0,229	0,254	Tidak Valid
X25	0,454	0,254	Valid

Berdasarkan hasil tabel 3.4 di atas dapat dianalisa bahwa item X_i jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0,293. Apabila dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan signifikan (0,254) maka item lebih besar dari harga r_{tabel} , sehingga item dapat dinyatakan valid, untuk nilai korelasi item 4 nilai korelasinya kurang dari 0,254 maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (tidak valid). Tetapi kali ini untuk item yang tidak valid dibuang. Sedangkan pada item-item lainnya nilainya lebih dari 0,254 dan dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid dan akan digunakan untuk instrument penelitian selanjutnya.

Tabel 3.5
Validitas Instrumen Variabel Strategi Pembelajaran
Mandiri (X_2)

Item	r hitung	r _{table} (N = 60)	Keterangan
Q1	0,288	0,254	Valid
Q2	0,391	0,254	Valid
Q3	0,114	0,254	Tidak Valid
Q4	0,376	0,254	Valid
Q5	0,272	0,254	Valid
Q6	0,246	0,254	Tidak Valid
Q7	0,451	0,254	Valid
Q8	0,323	0,254	Valid
Q9	0,439	0,254	Valid
Q10	0,292	0,254	Valid
Q11	0,300	0,254	Valid
Q12	0,151	0,254	Tidak Valid
Q13	0,441	0,254	Valid
Q14	0,365	0,254	Valid
Q15	0,232	0,254	Tidak Valid
Q16	0,350	0,254	Valid

Berdasarkan hasil tabel 3.5 di atas dapat dianalisa bahwa item Q₁ dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0,288. Apabila dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan signifikan (0,254) maka item lebih besar dari harga r_{tabel}, sehingga item dapat dinyatakan valid, untuk nilai korelasi item 4 nilai korelasinya kurang dari 0,254 maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (tidak valid). Tetapi kali ini untuk item yang tidak valid dibuang. Sedangkan pada item-item lainnya nilainya lebih dari 0,254 dan dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid dan akan digunakan untuk instrument penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal,

jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu-kewaktu.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengukuran reliabilitas dengan cara *One shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan dengan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.¹⁸

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Strategi Pembelajaran Tidak Langsung dan Strategi Pembelajaran Mandiri terhadap Hasil Belajar Siswa

No Responden	Variabel	Keterangan Uji Reliabilitas
1-60	Strategi Pembelajaran Tidak Langsung	0,838 = Reliabel
1-60	Strategi Pembelajaran Mandiri	0,721 = Reliabel

H. Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis persegi yang diperoleh adalah linier dan dapat digunakan (valid) untuk mencari peramal, maka akan dilakukan pengujian asumsi multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, normalitas, dan linieritas data.

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai

¹⁸ Masrukhin, *Statistik Inferensial (Aplikasi Program SPSS)*, (Kudus : Media Ilmu Press : 2004) 65.

korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai R^2 , matriks korelasi variabel-variabel bebas, dan nilai tolerance dan lawannya, dan *variance inflation factor* (VIF).¹⁹ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan menganalisis matriks korelasi-korelasi bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas, atau
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas.

Selain itu multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) yang kriterianya sebagai berikut :

- a. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, atau
- b. Jika nilai VIF > 10 maka telah terjadi multikolinieritas

Dari hasil perhitungan nilai inflation factor (VIF) untuk variabel strategi pembelajaran mandirisebesar 1.001 dan hasil belajar sebesar 1.001 ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel penelitian.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada probelm autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.²⁰ Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW), dengan ketentuan sebagai berikut :

¹⁹ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press : 2004) 41-45.

²⁰ Masrukhin, *Statistik Inferensial, (Aplikasi Program SPSS)*, (Kudus : Media Ilmu Press : 2004) 46.

- a. Jika d lebih kecil dari dl atau lebih besar dari $(4-dl)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika d terletak antara du dan $(4-du)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika d terletak antara dl dan du atau diantara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Hasil output SPSS 16.0 diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1.850, selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% jumlah responden 60 orang dan jumlah variabel bebas 2, maka diperoleh nilai dl 1.51 dan nilai du 1.65. Dengan tabel tersebut dapat ditafsirkan, karena nilai DW 1.850 lebih besar dari batas atas (du) 1.65, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif pada model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varian yang sama diantara anggota grup tersebut.²¹ Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Deteksi dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dengan ZPRED dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, atau
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model distribusi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau

²¹ Masrukhin, *Statistik Inferensial (Aplikasi Program SPSS)*, (Kudus : Media Ilmu Press : 2004) 90.

mendekati normal.²² Teknik yang digunakan adalah analisis statistic berdasarkan *test of normality* (Shapiro-Wilk dan Kolmogorov Smirnov test). Kriteria pengujian:

- 1) Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, atau
- 2) Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 16.0 pengujian normalitas data dengan Uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov Test*, ditemukan angka SIG 0,731 untuk strategi pembelajaran tidak langsung (angka SIG $0,000 > 0,05$), angka SIG 0,013 untuk strategi pembelajaran mandiri (angka SIG $0,013 > 0,05$) dan angka SIG 0,000 untuk hasil belajar peserta didik (angka SIG $0,000 > 0,05$). Dengan demikian data dari ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

5. Uji Linieritas

Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun dalam kesempatan kali ini peneliti menggunakan uji linieritas data dengan *scatter plot*. Linieritas data adalah dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu.²³ Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

6. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penelitian

²²Masrukhin, *Statistik Inferensial (Aplikasi Program SPSS)*, (Kudus : Media Ilmu Press : 2004) 56.

²³Masrukhin, *Statistik Inferensial (Aplikasi Program SPSS)*, (Kudus : Media Ilmu Press : 2004) 85.

ini, penulis menggunakan satu jenis yang akan dianalisa lebih lanjut, yaitu:

a. Uji Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1) Korelasi Sederhana (*Product Moment*)

- a) Membuat tabel penolong
- b) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan :

rx_y : koefisien korelasi product moment variabel X dan Y

x : variabel bebas

y : variabel terikat

xy : perkalian antara X dan Y

n : jumlah subyek yang diteliti

∑ : jumlah²⁴

2) Korelasi Ganda²⁵

Rumus korelasi ganda

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

3) Analisis Regresi Linier Sederhana

- a) Membuat tabel penolong
- b) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan²⁶

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

²⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta 2014) 228.

²⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta 2014) 233.

²⁶ Masrukhin, *Statistik Inferensial (Aplikasi Program SPSS)* (Kudus : Media Ilmu Press : 2004) 97.

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a : harga Y bila X = 0 (harga *constant*)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan tertentu.

c) Membuat persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

d) Menghitung uji konstanta a dan b

e) Menghitung nilai koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

rx_y : koefisien korelasi product moment

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

XY : perkalian antara X dan Y

N : jumlah subyek yang diteliti

∑ : sigma (jumlah)

f) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100 \%$$

4) Regresi Ganda

a) Membuat tabel penolong

b) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1x_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$\sum x_1y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_2y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

c) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan²⁷

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y) X (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) X (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) X (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1(\sum X_1) - b_2(\sum X_2)}{n}$$

d) Membuat persamaan regresi²⁸

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

e) Menghitung uji konstanta a dan b

f) Mencari koefisien determinasi²⁹

$$R^2 = \frac{b_1(\sum x_1 y) + b_2(\sum x_2 y)}{y^2}$$

1. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabelasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel data yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisa data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.³⁰ Statistik yang digunakan adalah statistik inferensial sering disebut statistik induktif atau statistik *probabilitas* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.³¹

²⁷ Masrukhin,., *Statistik Inferensial (Aplikasi Program SPSS)*, (Kudus : Media Ilmu Press : 2004) 111-113.

²⁸ Sugiyono, Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta 2014) 275.

²⁹ Masrukhin, *Statistik Inferensial (Aplikasi Program SPSS)*, (Kudus : Media Ilmu Press : 2004) 113-115.

³⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta 2014) 207.

³¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta 2014) 209.

Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5%, dengan kemungkinan :

- a. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif pendekatan konstruktivistik (X_1) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI (Y), menggunakan regresi sederhana. Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi

R = koefisien korelasi x dan y

N = jumlah anggota sampel.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

- b. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif pendekatan *direct instruction* (X_2) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI (Y) menggunakan regresi sederhana. Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi

R = koefisien korelasi x dan y

n = jumlah anggota sampel.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

- c. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif pendekatan konstruktivistik dan *direct instruction* secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI menggunakan regresi ganda yaitu dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:³²

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi

R = koefisien korelasi X dan Y

n = jumlah anggota sampel.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.



³²Masrukhin, *Statistik Inferensial (Aplikasi Program SPSS)*, (Kudus : Media Ilmu Press : 2004) 99-104.